

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Pertama, ekstrak dan fraksi daun ubi jalar ungu (*Ipomea batatas* L.) memiliki aktivitas antihipertrigliseridemia pada tikus putih jantan galur wistar yang diberi pakan diet tinggi lemak.

Kedua, fraksi etil asetat daun ubi jalar ungu (*Ipomea batatas* L.) memiliki aktivitas antihipertrigliseridemia yang setara dengan gemfibrozil.

Ketiga, kandungan senyawa kimia dari ekstrak dan fraksi daun ubi jalar ungu (*Ipomea batatas* L.) yang memiliki aktivitas antihipertrigliseridemia adalah flavonoid, tanin dan saponin.

B. Saran

Pertama, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai kandungan senyawa aktif dalam daun ubi jalar ungu (*Ipomea batatas* L.) dengan isolasi senyawa aktif.

Kedua, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk membuat bentuk sediaan daun ubi jalar ungu (*Ipomea batatas* L.) yang dapat menarik perhatian masyarakat bahwa daun ubi jalar ungu berkhasiat sebagai antihipertrigliseridemia.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar B. 2010. *Tumbuhan Dengan Kandungan Senyawa Aktif Yang Berpotensi Sebagai Bahan Antifertilitas*. Jakarta: Adabia Press.
- Anwar TB. 2014. Dislipidemia sebagai faktor resiko penyakit jantung koroner. Sumatera Utara: Fakultas Kedokteran, Universitas Sumatera Utara.
- Astuti YP, Novi VU, Tiene R. 2014. Efek ekstrak etanol daun *Gynura procumbens* dalam menghambat peningkatan kadar trigliserida tikus model hipertrigliseridemia. *Acta Pharmaceutica Indonesia* 39.
- Cahyono JBS. 2008. *Gaya Hidup dan Penyakit Modern*. Yogyakarta: Kanisius.
- Dalimartha S. 2014. *Tumbuhan Sakti Atasi Kolesterol*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- [Depkes RI] Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 1986. *Sediaan Galenik*. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- [Depkes RI] Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2000. *Parameter Standar Umum Ekstrak Tumbuhan Obat*. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- [Depkes RI] Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2008. *Farmakope Herbal Indonesia*. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Dewi AS. 2007. Uji antioksidan fraksi etil asetat dan fraksi air ekstrak etanol teh hijau melalui penangkapan radikal hidroksil dengan metode deoksiribosa [Skripsi]. Yogyakarta : Fakultas Farmasi, Universitas Sanata Dharma.
- Dyatmiko W, Suprpto M, Idha K, Anang TES. 2004. Pengaruh pemberian perasan *Sechium edule* (Jacq.) swartz terhadap kadar kolesterol total dan trigliserida sera mencit queckerbus. *Hayati* 9: 139-142.
- Ekowati D, Inaratul RH. 2016. Potensi tongkol jagung (*Zea mays* L.) sebagai sunscreen dalam sediaan hand body lotion. *Jurnal Ilmiah Manuntun* 2: 198-207.
- Erwinanto *et al.* 2013. *Pedoman Tatalaksana Dislipidemia*. Centra Communications.
- Fauzana DL. 2010. Perbandingan metode maserasi, remaserasi, perkolasi dan reperkolasi terhadap rendemen ekstrak temulawak (*Curcuma*

- xanthorrhiza* Roxb.) [Skripsi]. Bogor: Fakultas Teknologi Pertanian, Institut Pertanian Bogor.
- Fauziah YN, Suryanto. 2012. Perbedaan kadar trigliserid pada penderita diabetes melitus tipe 2 terkontrol dengan diabetes melitus tipe 2 tidak terkontrol. *Mutiara Medika* 12: 188-194.
- Ghosh D, Tetsuya K. 2007. Anthocyanins and anthocyanin-rich extracts: role in diabetes and eye function. *Asia Pac J Clin Nutr* 16 (2): 200-208
- Gunawan D, Mulyani S. 2004. *Ilmu Obat Alam (Farmakognosi) Jilid 1*. Penebar Swadaya. hlm 11-14.
- Hardisari R, Binti K. 2016. Gambaran kadar trigliserida (metode gpo-pap) pada sampel serum dan plasma EDTA. *Jurnal Teknologi Laboratorium* 5.
- Hayati EK, A. Ghanaim F, Lailis S. 2010. Fraksinasi dan identifikasi senyawa tanin pada daun belimbing wuluh (*Averrhoa bilimbi* L.). *Jurnal Kimia* 4: 193-200.
- Heinrich M, Joanne B, Simon G, Elizabeth MW. 2009. *Farmakognosi dan Fitoterapi*. Winny RS, Cucu A, Ella E, Euis RF, penerjemah; Amalia H. Hadinata, editor. Jakarta: EGC. Terjemahan dari: *Fundamental of pharmacognosy and phytotherapy*. hlm 83-84.
- Hernani, Rahardjo M. 2005. *Tanaman Berkhasiat Antioksidan*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Hidayat M, Soeng S, Prahastuti S, Patricia T.H, Yonathan K.A. 2014. Aktivitas antioksidan dan antitrigliserida ekstrak tunggal kedelai, daun jati belanda serta kombinasinya. *Bionatura-Jurnal Ilmu-ilmu Hayati dan Fisik* 16: 89-94.
- Irmadoly N, Frandi W, Shelvia C, Felicia IF, Ha SS. 2014. Uji aktivitas antidislipidemia in vivo fraksi ekstrak daun salam (*Eugenia polyantha*) pada tikus galur wistar yang diinduksi diet tinggi lemak. *Jurnal Kedokteran dan Kesehatan* 1: 21-24
- Jim EL. 2013. Metabolisme lipoprotein. *Jurnal Biomedik (JBM)* 5: 149-156.
- Kan J, Hui S, Xiong L, Zongdao C. 2014. Hypolipidemic effect of proteoglycans isolated from sweet potato (*Ipomoea batatas* LAM) in hyperlipidemia Rats. *Food Sci Biotechnol* 26 (3): 2021-2028.
- Kartika, A. 2013. Pola dislipidemia dan hubungannya dengan jenis kelamin pada penderita diabetes melitus tipe 2 di Rsup Dr. Kariadi Semarang [KTI]. Semarang: Fakultas Kedokteran, Universitas Diponegoro.

- Katzung BG. 2001. *Farmakologi Dasar dan Klinik*. Edisi 8. Dr. Dripta Syabana dkk, penerjemah. Jakarta: EGC.
- Katzung BG. 2010. *Farmakologi Dasar dan Klinik*. Edisi 10. Sjabana *et al*, penerjemah; Jakarta: Salemba Medika. Terjemahan dari: *Basic and Clinical Pharmacology, teend*.
- Kemenkes RI. 2016. *Inventaris Tumbuhan Obat Indonesia, Edisi Revisi Jilid 1*. Jakarta: Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. hlm 149-153.
- Kenta YS, Joni T, Beni LT., Dermiati T. 2018. Uji ekstrak daun ubi jalar ungu (*Ipomoea batatas*) terhadap penurunan kadar kolesterol tikus putih. *Jurnal Farmakologi Farmasi* 15.
- Kirtishanti A, Dewi NL, Jessy M. 2011. Kemampuan sediaan hair tonic ekstrak kulit apel (*Malus sylvestris L.*) var rome beauty dalam menumbuhkan rambut tikus. *Simposium penelitian bahan obat alam XV*.
- Kusuma AM, Yupin A, Yeni IR, Susanti. 2016. Efek ekstrak bawang dayak (*Eleutherine palmifolia (L.)merr*) dan ubi ungu (*Ipomea batatas L*) terhadap penurunan kadar kolesterol dan trigliserida darah tikus jantan. *Jurnal Kefarmasian Indonesia* 6.
- Leba MAU. 2017. *Ekstraksi dan Real Kromatografi*. Yogyakarta: Deepublish.
- Li Fenglin, Qingwang Li, Dawae Gao, Yong Peng. 2009. The optimal extraction parameters and anti-diabetic activity of flavonoids from *Ipomoea batatas* leaf. *Afr. J. Traditional* 6 (2): 195 – 202.
- Mahmudatussa'adah A, Dedi F, Nuri A, Feri K. 2014. Karakteristik warna dan aktivitas antioksidan antosianin ubi jalar ungu. *Jurnal Teknol dan Industri Pangan* 25.
- Maula IF. 2014. Uji antifertilitas ekstrak n-heksan biji jarak pagar (*Jatropha curcas L.*) pada tikus putih jantan (*Rattus norvegicus*) galur sprague dawley secara in vivo [Skripsi]. Jakarta: Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, UIN Syarif Hidayatullah.
- Maulidina FA, Kusumastuti AC. 2014. Pengaruh vitamin C terhadap kadar trigliserida lanjut usia setelah pemberian jus lidah buaya (*Aloe Barbadosis Miller*). *Journal of Nutrition College* 3: 665-672.
- Minarni M, Teuku A, Muhammad H. 2013. Daya larvasida ekstrak etil asetat daun kemuning (*Murraya paniculata (L) Jack*) terhadap larva nyamuk *Aedes aegypti*. *Jurnal Medikal Veterinaria* 7.

- Munaf Sjamsuir. 2004. *Kumpulan Kuliah Farmakologi Edisi 2*. Jakarta: EGC. hlm. 404
- [NCEP] National Cholesterol education program. 2001. *ATP III Guidelines At A Glance Quick Desk Reference*. NIH Publication No. 01-3305.
- Octavia Zana F. 2014. Pengaruh pemberian jus daun ubi jalar (*Ipomoea Batatas* (L.) Lam) terhadap kadar trigliserida tikus wistar jantan (*Rattus Norvegicus*) yang diberi pakan tinggi lemak [Skripsi]. Semarang: Fakultas Kedokteran, Universitas Diponegoro.
- Permatasari N. 2012. *Instruksi Kerja Pengambilan Darah, Perlakuan dan Injeksi Pada Hewan Coba*. Malang: Universitas Brawijaya.
- Prameswari OM., Widjanarko SB. 2014. Uji efek ekstrak daun pandan wangi terhadap penurunan kadar glukosa darah dan histopatologi tikus diabetes melitus. *Jurnal Pangan dan Agroindustri* 2.
- Ramadhani A, Enny P. 2014. Perbedaan kadar trigliserida sebelum dan setelah pemberian sari bengkuang (*Pachyrrhizus Erosus*) pada wanita. *Journal of Nutrition College* 3: 573-579.
- Rembang AA, Rampengan JJV, Supit S. 2015. Pengaruh senam zumba terhadap kadar trigliserida darah pada mahasiswa fakultas kedokteran Universitas Sam Ratulangi. *Jurnal e-Biomedik (eBM)* 3.
- Rohman A. 2018. *Analisis Obat*. Yogyakarta: Gadjah Mada University. hlm. 70-71
- Rully MW dan Enny P. 2012. Pengaruh pemberian papaya (*Carica papaya* L.) terhadap kadar trigliserida pada tikus sprague dawley dengan hiperkolesterolemia. *Journal of Nutrition College* 1: 192-198.
- Situmorang R, Martha IK. 2014. Perbedaan perubahan kadar trigliserida setelah pemberian ekstrak dan rebusan daun salam (*Eugenia Polyantha*) pada tikus sprague dawley yang diberi pakan tinggi lemak. *Journal of Nutrition College* 3: 26-33.
- Suharmiati, Herti M. 2003. *Khasiat dan Manfaat Daun Dewan dan Daun Sambung Nyawa*. Surabaya: Agromedia Pustaka.
- Sumardika IW, Jawi IM.. 2012. Ekstrak air daun ubi jalar memperbaiki profil lipid dan meningkatkan kadar sod darah tikus yang diberikan makan tinggi kolesterol. *Medicina* 43.
- Tiwari P, Kumar B, Kaur M., Kaur G, Kaur H. 2011. phytochemical screening and extraction: a review. *International Pharmaceutica Scientia* 1 (1): 98-106.

- Utomo S. 2016. Pengaruh konsentrasi pelarut (n-heksana) terhadap rendemen hasil ekstraksi minyak biji alpukat untuk pembuatan krim pelembab kulit. *Konversi* 5.
- Wibowo T. 2009. Pengaruh pemberian seduhan kelopak rosela (*Hibiscus sabdariffa*) terhadap kadar trigliserida darah tikus putih (*Rattus norvegicus*) [Skripsi]. Surakarta: Fakultas Kedokteran, Universitas Sebelas Maret.
- Wulandari RL, Sri S, Sucyati A. 2015. Pengaruh kombinasi ekstrak etanol daun sirsak dan gemfibrozil terhadap kadar trigliserida dan HDL tikus yang diinduksi pakan tinggi lemak. Semarang: Fakultas Farmasi, Universitas Wahid Hasyim.
- Yuliana AR, Martha A. 2016. Efek pemberian seduhan kulit buah naga merah (*Hylocereus polyrhizus*) terhadap kadar trigliserida tikus sprague dawley dislipidemia. *Journal of Nutrition College* 5: 428-437.
- Yulissa F. 2013. Pengaruh pemberian daging buah durian (*Durio zibethinus* L.) terhadap kadar profil lipid darah sukarelawan sehat [Skripsi]. Medan: Fakultas Farmasi, Universitas Sumatera Utara.
- Yunita. 2010. Pengaruh pemberian jus naga putih (*Hylocereus Undatus* H.) terhadap trigliserida darah tikus (*Rattus Norvegius*) [Skripsi]. Surakarta: Fakultas Kedokteran, Universitas Sebelas Maret.

L

A

M

P

I

R

A

N

Lampiran 1. Hasil determinasi tumbuhan ubi jalar ungu



UPT- LABORATORIUM

No : 316/DET/UPT-LAB/12/1/2019
Hal : SuratKeteranganDeterminasiTumbuhan

Menerangkanbahwa :

Nama : Via Rahmantika
NIM : 21154593 A
Fakultas : Farmasi Universitas Setia Budi

Telah mendeterminasikan tumbuhan : **Ubi jalar ungu (*Ipomoea batatas* Lamk.)**

Determinasi berdasarkan Steenis: FLORA
1b – 2b – 3b – 4b – 6b – 7b – 9b – 10b – 11b – 12b – 13b – 14a – 15a. Golongan 8. 109b – 119b – 120a – 121a – 122b – 123b. Familia 107. Convolvulaceae. 1b. *Ipomoea batatas* Lamk.

Deskripsi :

Habitus : Semak, menjalar atau membelit.
Akar : Terdapat umbi menggelembung, ungu.
Batang : Bulat, bergetah, pada buku membentuk akar, gundul sampai berambut, hijau, panjang sampai 5 m.
Daun : **Tunggal, bulat telur sampai membulat dengan pangkal berbentuk jantung atau terpancung, rata atau bersudut sampai berlekuk, kadang-kadang berbagi menjari 3 – 5 berbagi menjari 5 dalam, tangkai daun panjang, herbaceous, hijau. Tangkai daun 4 – 20 cm.**
Bunga : Karangan bunga di ketiak, bentuk payung. Daun pelindung kecil, rontok. Daun kelopak memanjang bulat telur, runcing, yang terluar paling kecil. Daun kelopak memanjang bulat telur, runcing, panjang lk 1 cm, yang terluar paling kecil. Mahkota bentuk lonceng sampai bentuk terompet, ungu muda. Benangsari tertanam dalam, tidak sama panjangnya. Tangkai putik bentuk benang. Kepala putik bentukbola rangkap. Tonjolan dasar bunga bentuk cawan.
Pustaka : Steenis C.G.G.J., Bloembergen S. Eyma P.J. (1978): *FLORA*, PT PradnyaParamita.Jl. KebonSirih 46.Jakarta Pusat, 1978.



Surakarta, 12 Januari 2019
Tim Determinasi
Dra. Carimah Wirjosoendjojo, SU.

Jl. Let.jen Sutoyo, Mojosongo-Solo 57127 Telp.0271-852518, Fax.0271-853275
Homepage : www.setiabudi.ac.id, e-mail : usbulo@yahoo.com

Lampiran 2. Hewan Uji

“ABIMANYU FARM”

√ Mencit putih jantan √ Tikus Wistar √ Swis Webster √ Cacing
 √ Mencit Balb/C √ Kelinci New Zealand

Ngampon RT 04 / RW 04. Mojosongo Kec. Jebres Surakarta. Phone 085 629 994 33 / Lab USB Ska

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sigit Pramono

Selaku pengelola Abimanyu Farm, menerangkan bahwa hewan uji yang digunakan untuk penelitian, oleh:

Nama : Via Rohmantika

Nim : 21154593 A

Institusi : Universitas Setia Budi

Merupakan hewan uji dengan spesifikasi sebagai berikut:

Jenis hewan : Tikus Wistar

Umur : 2-3 bulan

Jumlah : 48 ekor

Jenis kelamin : Jantan

Keterangan : Sehat

Asal-usul : Unit Pengembangan Hewan Percobaan UGM Yogyakarta

Yang pengembangan dan pengelolaannya disesuaikan standar baku penelitian. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 19 Juni 2019

Hormat kami

Sigit Pramono

“ABIMANYU FARM”

Lampiran 3. Ethical clereans

5/6/2019

KEPK-RSDM

HEALTH RESEARCH ETHICS COMITTE
KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN

Dr. Moewardi General Hospital
RSUD Dr. Moewardi

ETHICAL CLEARANCE
KELAIKAN ETIK

Nomor : 550 / V / HREC / 2019

The Health Research Ethics Committee Dr. Moewardi
 Komisi Etik Penelitian Kesehatan RSUD Dr. Moewardi

after reviewing the proposal design, herewith to certify
 setelah menilai rancangan penelitian yang diusulkan, dengan ini menyatakan

That the research proposal with topic :
 Bahwa usulan penelitian dengan judul

UJI AKTIVITAS ANTIHIPERTRIGLISERIDEMIA EKSTRAK DAN FRAKSI DAUN UBI JALAR UNGU (Ipomea babatas L.) PADA TIKUS PUTIH JANTAN GALUR WISTAR

Principal investigator : Via Rohmantika
 Peneliti Utama 21154593A

Location of research : Universitas Setia Budi Surakarta
 Lokasi Tempat Penelitian

Is ethically approved
 Dinyatakan layak etik

Issued on : 06 Mei 2019

Chairman
 Ketua


 Dr. Wahyu Dwi Atmoko., Sp.F
 19770224 201001 1 004



rsmoewardi.com/komisi-etika/kepk/ethicalclearance/21154593A-0030

1/1

Lampiran 4. Hasil perhitungan rendemen bobot kering terhadap bobot basah daun ubi jalar ungu

Bobot basah (gram)	Bobot kering (gram)	Rendemen (%)
12000	2250	18,75 %

Rendemen kering daun ubi jalar ungu diperoleh dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 \text{Rendemen} &= \frac{\text{Bobot kering (gram)}}{\text{Bobot basah (gram)}} \times 100 \% \\
 &= \frac{2250 \text{ gram}}{12000 \text{ gram}} \times 100 \% \\
 &= 18,75 \%
 \end{aligned}$$

Lampiran 5. Hasil perhitungan rendemen bobot serbuk terhadap bobot kering daun ubi jalar ungu

Bobot kering (gram)	Bobot serbuk (gram)	Rendemen (%)
2250	2150	95,56 %

Rendemen kering daun ubi jalar ungu diperoleh dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 \text{Rendemen} &= \frac{\text{Bobot serbuk (gram)}}{\text{Bobot kering (gram)}} \times 100 \% \\
 &= \frac{2150 \text{ gram}}{2250 \text{ gram}} \times 100 \% \\
 &= 95,56 \%
 \end{aligned}$$

Lampiran 6. Hasil penetapan susut pengeringan serbuk daun ubi jalar ungu

No.	Bobot pengambilan (gram)	Bobot penyusutan (gram)	Susut pengeringan (%)
1.	2	1,82	9
2.	2	1,83	8,5
3.	2	1,86	7
Rata-rata			8,17

Rata-rata susut pengeringan serbuk daun ubi jalar ungu :

$$\frac{9 + 8,5 + 7}{3} = 8,17 \%$$

Jadi rata-rata susut pengeringan daun ubi jalar ungu adalah 8,17 %

Lampiran 7. Hasil pengujian kadar air serbuk daun ubi jalar ungu

No.	Berat serbuk (gram)	Volume kadar air (ml)	Perhitungan kadar air	Kadar air (%)
1.	20	1,6	$\frac{1,6}{20} \times 100 \%$	8
2.	20	1,9	$\frac{1,9}{20} \times 100 \%$	9,5
3.	20	1,7	$\frac{1,7}{20} \times 100 \%$	8,5
Rata-rata				8,67

Jadi rata-rata kadar air serbuk daun ubi jalar ungu adalah 8,67 %

Lampiran 8. Hasil pengujian kadar air ekstrak daun ubi jalar ungu

No.	Berat ekstrak (gram)	Volume kadar air (ml)	Perhitungan kadar air	Kadar air (%)
1.	10	1,0	$\frac{1,0}{10} \times 100 \%$	10
2.	10	1,1	$\frac{1,1}{20} \times 100 \%$	11
3.	10	0,7	$\frac{0,7}{10} \times 100 \%$	7
Rata-rata				9,3

Jadi rata-rata kadar air ekstrak daun ubi jalar ungu adalah 9,3 %

Lampiran 9. Hasil perhitungan rendemen ekstrak dan fraksi daun ubi jalar ungu

Rendemen ekstrak

Berat serbuk (gram)	Ekstrak (gram)	Rendemen (% b/b)
900	Berat gelas kosong = 330,5356	28,94
	Berat gelas + ekstrak = 591	
	Berat ekstrak = 260,4644	

Persentase rendemen dapat diperoleh dengan rumus :

$$\begin{aligned}
 \text{Persentase rendemen} &= \frac{\text{Bobot ekstrak}}{\text{Bobot serbuk}} \times 100 \% \\
 &= \frac{260,4644}{900} \times 100 \% \\
 &= 28,94 \%
 \end{aligned}$$

Jadi rata-rata rendemen ekstrak daun ubi jalar ungu adalah 28,94 %.

Rendemen fraksi

Fraksi	Berat ekstrak (gram)	Berat fraksi (gram)	Rendemen (% bb)
<i>n</i> -heksan	160	1,107	0,692
Etil asetat	160	11,679	7,299
Air	160	119,791	74,869

Persentase rendemen dapat diperoleh dengan rumus :

Fraksi *n*-heksan

$$\begin{aligned}
 \text{Persentase rendemen} &= \frac{\text{Bobot fraksi}}{\text{Bobot ekstrak}} \times 100 \% \\
 &= \frac{1,107 \text{ gram}}{160 \text{ gram}} \times 100 \% \\
 &= 0,692 \%
 \end{aligned}$$

Fraksi etil asetat

$$\begin{aligned}\text{Persentase rendemen} &= \frac{\text{Bobot fraksi}}{\text{Bobot ekstrak}} \times 100 \% \\ &= \frac{11,679 \text{ gram}}{160 \text{ gram}} \times 100 \% \\ &= 7,299 \%\end{aligned}$$

Fraksi air

$$\begin{aligned}\text{Persentase rendemen} &= \frac{\text{Bobot fraksi}}{\text{Bobot ekstrak}} \times 100 \% \\ &= \frac{119,791 \text{ gram}}{160 \text{ gram}} \times 100 \% \\ &= 74,869 \%\end{aligned}$$

Lampiran 10. Hasil identifikasi senyawa kimia serbuk dan ekstrak dau ubi jalar ungu

No.	Nama senyawa	Reaksi	Hasil	Keterangan dan gambar
1.	Flavonoid	+ Mg + HCl pekat + amil alkohol	Terbentuk warna jingga pada lapisan amil alkohol	 Serbuk Ekstrak
2.	Tanin	+ FeCl ₃	Terbentuk warna hitam kehijauan	 Serbuk Ekstrak
3.	Saponin	+ HCl 2 N	Terbentuk busa	 Serbuk Ekstrak
4.	Polifenol	+ FeCl ₃	Terbentuk warna hitam	 Serbuk Ekstrak

Lampiran 11. Pembuatan pakan tinggi lemak

Menurut Kenta *et al.* (2018) :

- Pakan BR : 800 gram
- Kuning telur bebek : 50 gram
- Kuning telur puyuh : $\frac{50 \text{ gram}}{900 \text{ gram}}$ +

Pakan tinggi lemak diberikan sebanyak 20 gram/ekor/hari.

Untuk 42 ekor tikus = 20 gram x 42 = 840 gram

Penggunaan 7 hari = 840 gram x 7 = 5880 gram = 5,88 Kg

Minyak babi diberikan 1 ml/ekor/hari.

Lampiran 12. Pembuatan larutan stok dan volume pemberian CMC Na 0,5%

- Pembuatan larutan stok CMC Na 0,5 %

$$\begin{aligned}\text{Suspensi CMC Na } 0,5 \% &= 0,5 \text{ gram} / 100 \text{ ml} \\ &= 500 \text{ mg} / 100 \text{ ml} \\ &= 5 \text{ mg} / \text{ml}\end{aligned}$$

- Volume pemberian CMC Na

$$\text{Volume pemberian} = \frac{5 \text{ mg}}{5 \text{ mg}} \times 1 \text{ ml} = 1 \text{ ml} / 200 \text{ gr BB}$$

Jadi volume pemberian suspensi CMC Na 0,5 % pada tikus dengan berat badan 200 gram adalah sebanyak 1 ml.

Lampiran 13. Perhitungan dosis, larutan stok dan volume pemberian propiltiourasil (PTU)

- Perhitungan dosis propiltiourasil

Dosis propiltiourasil untuk tikus dengan berat badan 200 gram adalah 31,25 mg / Kg BB diberikan 2 kali sehari.

$$\begin{aligned} \text{Dosis propiltiourasil} &= 31,25 \text{ mg / Kg BB} \\ &= 6,25 \text{ mg / 200 gr BB} \end{aligned}$$

- Pembuatan larutan stok propiltiourasil

$$\begin{aligned} \text{Larutan stok } 0,625 \% &= 0,625 \text{ gram / 100 ml} \\ &= 625 \text{ mg / 100 ml} \\ &= 6,25 \text{ mg / ml} \end{aligned}$$

- Volume pemberian = $\frac{6,25 \text{ mg}}{6,25 \text{ mg}} \times 1 \text{ ml}$

$$= 1 \text{ ml / 200 gr BB tikus}$$

Jadi volume pemberian larutan stok propiltiourasil pada tikus dengan berat badan 200 g adalah sebanyak 1 ml.

Lampiran 14. Perhitungan dosis, larutan stok dan volume pemberian gemfibrozil

- Perhitungan dosis gemfibrozil

Dosis gemfibrozil untuk manusia dengan berat badan 70 Kg adalah 600 mg diberikan 2 kali sehari.

$$\begin{aligned} \text{Dosis gemfibrozil pada tikus} &= 600 \text{ mg} \times 0,018 \\ &= 10,8 \text{ mg} / 200 \text{ gr BB tikus} \\ &= 54 \text{ mg} / \text{Kg BB tikus} \end{aligned}$$

- Pembuatan larutan stok gemfibrozil

$$\begin{aligned} \text{Larutan stok } 1,08 \% &= 1,08 \text{ gram} / 100 \text{ ml} \\ &= 1080 \text{ mg} / 100 \text{ ml} \\ &= 10,8 \text{ mg} / \text{ml} \end{aligned}$$

- Volume pemberian = $\frac{10,8 \text{ mg}}{10,8 \text{ mg}} \times 1 \text{ ml}$

$$= 1 \text{ ml} / 200 \text{ gr BB tikus}$$

Jadi volume pemberian larutan stok gemfibrozil pada tikus dengan berat badan 200 g adalah sebanyak 1 ml.

Lampiran 15. Perhitungan dosis, larutan stok dan volume pemberian ekstrak dan fraksi daun ubi jalar ungu

- **Perhitungan dosis ekstrak daun ubi jalar ungu**

Dosis efektif ekstrak daun ubi jalar ungu (Kenta *et al.* 2018) adalah 300 mg / Kg BB tikus

$$\begin{aligned} \text{Dosis ekstrak daun ubi jalar ungu} &= 300 \text{ mg / Kg BB tikus} \\ &= 60 \text{ mg / 200 gr BB tikus} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Larutan stok 6 \%} &= 6 \text{ gram / 100 ml} \\ &= 6000 \text{ mg / 100 ml} \\ &= 60 \text{ mg / ml} \end{aligned}$$

- $$\text{Volume pemberian} = \frac{60 \text{ mg}}{60 \text{ mg}} \times 1 \text{ ml}$$

$$= 1 \text{ ml / 200 gr BB tikus}$$

Jadi volume pemberian larutan stok ekstrak daun ubi jalar ungu pada tikus dengan berat badan 200 g adalah sebanyak 1 ml.

- **Perhitungan dosis fraksi *n*-heksan**

Perhitungan dosis fraksi *n*-heksan berdasarkan rendemen fraksi yaitu 0,692 %.

$$\begin{aligned} \text{Dosis fraksi } n\text{-heksan} &= \frac{0,692}{100} \times 300 \text{ mg} \\ &= 2,076 \text{ mg / Kg BB tikus} \\ &= 0,415 \text{ mg / 200 gr BB tikus} \end{aligned}$$

- $$\begin{aligned} \text{Larutan stok 0,0415 \%} &= 0,0415 \text{ gr / 100 ml} \\ &= 41,52 \text{ mg / 100 ml} \\ &= 0,415 \text{ mg / ml} \end{aligned}$$

- Volume pemberian = $\frac{0,415}{0,415} \times 1 \text{ ml}$

$$= 1 \text{ ml} / 200 \text{ gr BB tikus}$$

Jadi volume pemberian larutan stok fraksi *n*-heksan pada tikus dengan berat badan 200 g adalah sebanyak 1 ml.

- **Perhitungan dosis fraksi etil asetat**

Perhitungan dosis fraksi etil asetat berdasarkan rendemen fraksi yaitu 7,299 %.

$$\text{Dosis fraksi etil asetat} = \frac{7,299}{100} \times 300 \text{ mg}$$

$$= 21,897 \text{ mg} / \text{Kg BB tikus}$$

$$= 4,379 \text{ mg} / 200 \text{ gr BB tikus}$$

- Larutan stok 0,4379 % = 0,4379 gr / 100 ml

$$= 4379 \text{ mg} / 100 \text{ ml}$$

$$= 4,379 \text{ mg} / \text{ml}$$

- Volume pemberian = $\frac{4,379}{4,379} \times 1 \text{ ml}$

$$= 1 \text{ ml} / 200 \text{ gr BB tikus}$$

Jadi volume pemberian larutan stok fraksi etil asetat pada tikus dengan berat badan 200 g adalah sebanyak 1 ml.

- **Perhitungan dosis fraksi air**

Perhitungan dosis fraksi air berdasarkan rendemen fraksi yaitu 74,869 %.

$$\begin{aligned} \text{Dosis fraksi air} &= \frac{74,869}{100} \times 300 \text{ mg} \\ &= 224,608 \text{ mg / Kg BB tikus} \\ &= 44,922 \text{ mg / 200 gr BB tikus} \end{aligned}$$

- Larutan stok 4,4922 % = 4,4922 gr / 100 ml
 $= 4492,2 \text{ mg / 100 ml}$
 $= 44,922 \text{ mg / ml}$

- Volume pemberian = $\frac{44,922 \text{ mg}}{44,922 \text{ mg}} \text{ l ml}$

$$= 1 \text{ ml / 200 gr BB tikus}$$

Jadi volume pemberian larutan stok fraksi air pada tikus dengan berat badan 200 g adalah sebanyak 1 ml.

Lampiran 16. Hasil penimbangan berat badan tikus selama pemberian pakan tinggi lemak

Kelompok	Replikasi	Berat badan tikus selama pemberian pakan tinggi lemak				
		T0	T7	T14	T21	T21-T0
Kontrol negatif (CMC Na 0,5 %)	1	170	210	250	320	150
	2	190	220	240	270	80
	3	180	220	250	290	110
	4	200	230	260	300	100
	5	200	240	270	300	100
	Rata-rata	188	224	254	296	108
	SD	13,04	11,40	11,40	18,17	5,13
Kontrol positif (gemfibrozil)	1	180	210	230	260	80
	2	200	230	270	300	100
	3	190	220	250	280	90
	4	190	210	240	270	80
	5	200	240	260	280	80
	Rata-rata	192	222	250	278	86
	SD	8,37	13,04	15,81	14,83	6,47
Ekstrak 300 mg / Kg BB	1	200	240	270	300	100
	2	190	220	240	260	70
	3	180	220	260	300	120
	4	190	210	230	250	60
	5	190	220	240	260	70
	Rata-rata	190	222	248	274	84
	SD	7,07	10,95	16,43	24,08	17,01
Fraksi n-heksan	1	190	230	250	280	90
	2	180	200	210	230	50
	3	180	210	240	260	80
	4	190	220	240	260	70
	5	200	220	230	250	50
	Rata-rata	188	216	234	256	68
	SD	8,37	11,40	15,17	18,17	9,80
Fraksi etil asetat	1	180	210	240	280	100
	2	180	210	240	260	80
	3	190	230	260	290	100
	4	170	200	240	260	90
	5	200	240	270	300	100
	Rata-rata	184	218	250	278	94
	SD	11,40	16,43	14,14	17,89	6,49
Fraksi air	1	200	230	270	300	100
	2	190	210	230	250	60
	3	180	230	260	300	120
	4	190	220	240	260	70
	5	170	200	230	250	80
	Rata-rata	186	218	246	272	86
	SD	11,40	13,04	18,17	25,88	14,48

Lampiran 17. Hasil penimbangan berat badan tikus selama perlakuan dan analisa data

Kelompok	Replikasi	Berat badan tikus selama perlakuan						
		T0	T3	T6	T9	T12	T15	T0-T15
Kontrol negatif (hiperlipidemia)	1	320	310	300	300	290	300	20
	2	270	270	260	250	260	270	0
	3	290	280	270	270	280	280	10
	4	300	290	280	280	270	280	20
	5	300	300	290	280	280	270	30
	Rata-rata	296	290	280	276	276	270	26
	SD	18,17	15,81	15,81	18,17	11,40	12,25	5,92
Kontrol positif (gemfibrozil)	1	260	250	240	240	220	210	50
	2	300	280	270	260	240	230	70
	3	280	270	260	240	230	220	60
	4	270	260	240	230	220	210	60
	5	280	260	250	240	220	220	60
	Rata-rata	278	264	252	242	226	218	60
	SD	14,83	11,40	13,04	10,95	8,94	8,37	7,07
Ekstrak 300 mg / Kg BB	1	300	290	270	260	250	240	60
	2	260	260	240	230	220	200	60
	3	300	280	270	250	240	230	70
	4	250	240	230	210	200	190	60
	5	260	250	240	230	210	210	50
	Rata-rata	274	264	250	236	224	214	60
	SD	24,08	20,73	18,71	19,49	20,74	20,74	3,35
Fraksi n-heksan	1	280	260	250	240	220	220	60
	2	230	230	220	210	200	190	40
	3	260	250	240	240	230	220	40
	4	260	250	240	240	230	230	30
	5	250	250	240	230	230	210	40
	Rata-rata	256	248	238	232	222	214	42
	SD	18,17	10,95	10,95	13,04	13,04	15,17	3,00
Fraksi etil asetat	1	280	270	260	240	240	210	70
	2	260	250	250	230	220	200	60
	3	290	270	260	240	230	220	70
	4	260	250	240	240	230	220	40
	5	300	280	270	270	250	240	60
	Rata-rata	278	264	256	244	234	218	60
	SD	17,89	13,42	11,40	15,17	11,40	14,83	3,06
Fraksi air	1	300	290	270	240	240	230	70
	2	250	250	240	230	210	200	50
	3	300	280	270	250	240	240	60
	4	260	260	250	240	240	220	40
	5	250	240	240	230	220	210	40
	Rata-rata	272	264	254	238	230	220	52
	SD	25,88	20,74	15,17	8,37	14,14	15,81	10,07

Saphiro-Wilk

Tests of Normality

	Kelompok	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
	Kontrol hipertriglisericidemia	,237	5	,200*	,961	5	,814
	Kontrol gemfibrozil	,231	5	,200*	,881	5	,314
Penurunan_BB	Ekstrak 300 mg/Kg BB	,300	5	,161	,883	5	,325
	Fraksi n-heksan	,372	5	,022	,828	5	,135
	Fraksi etil asetat	,300	5	,161	,833	5	,146
	Fraksi air	,221	5	,200*	,902	5	,421

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Oneway

Test of Homogeneity of Variances

Penurunan_BB

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,592	5	24	,706

ANOVA

Penurunan_BB

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	7786,667	5	1557,333	13,542	,000
Within Groups	2760,000	24	115,000		
Total	10546,667	29			

Post Hoc Test

Multiple Comparisons

Dependent Variable: Penurunan_BB

Tukey HSD

(I) Kelompok	(J) Kelompok	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
Kontrol hipertriglisideremia	Kontrol gemfibrozil	-46,000*	6,782	,000	-66,97	-25,03
	Ekstrak 300 mg/Kg BB	-44,000*	6,782	,000	-64,97	-23,03
	Fraksi n-heksan	-26,000*	6,782	,009	-46,97	-5,03
	Fraksi etil asetat	-44,000*	6,782	,000	-64,97	-23,03
	Fraksi air	-36,000*	6,782	,000	-56,97	-15,03
Kontrol gemfibrozil	Kontrol hipertriglisideremia	46,000*	6,782	,000	25,03	66,97
	Ekstrak 300 mg/Kg BB	2,000	6,782	1,000	-18,97	22,97
	Fraksi n-heksan	20,000	6,782	,068	-,97	40,97
	Fraksi etil asetat	2,000	6,782	1,000	-18,97	22,97
	Fraksi air	10,000	6,782	,683	-10,97	30,97
Ekstrak 300 mg/Kg BB	Kontrol hipertriglisideremia	44,000*	6,782	,000	23,03	64,97
	Kontrol gemfibrozil	-2,000	6,782	1,000	-22,97	18,97
	Fraksi n-heksan	18,000	6,782	,123	-2,97	38,97
	Fraksi etil asetat	,000	6,782	1,000	-20,97	20,97
	Fraksi air	8,000	6,782	,842	-12,97	28,97
Fraksi n-heksan	Kontrol hipertriglisideremia	26,000*	6,782	,009	5,03	46,97
	Kontrol gemfibrozil	-20,000	6,782	,068	-40,97	,97
	Ekstrak 300 mg/Kg BB	-18,000	6,782	,123	-38,97	2,97
	Fraksi etil asetat	-18,000	6,782	,123	-38,97	2,97
	Fraksi air	-10,000	6,782	,683	-30,97	10,97
Fraksi etil asetat	Kontrol hipertriglisideremia	44,000*	6,782	,000	23,03	64,97
	Kontrol gemfibrozil	-2,000	6,782	1,000	-22,97	18,97
	Ekstrak 300 mg/Kg BB	,000	6,782	1,000	-20,97	20,97
	Fraksi n-heksan	18,000	6,782	,123	-2,97	38,97
	Fraksi air	8,000	6,782	,842	-12,97	28,97
Fraksi air	Kontrol hipertriglisideremia	36,000*	6,782	,000	15,03	56,97
	Kontrol gemfibrozil	-10,000	6,782	,683	-30,97	10,97
	Ekstrak 300 mg/Kg BB	-8,000	6,782	,842	-28,97	12,97
	Fraksi n-heksan	10,000	6,782	,683	-10,97	30,97
	Fraksi etil asetat	-8,000	6,782	,842	-28,97	12,97

*. The mean difference is significant at the 0.05 level.

Homogeneous Subsets

Penurunan_BB

Tukey HSD^a

Kelompok	N	Subset for alpha = 0.05	
		1	2
Kontrol hipertrigliseridemia	5	16,00	
Fraksi n-heksan	5		42,00
Fraksi air	5		52,00
Ekstrak 300 mg/Kg BB	5		60,00
Fraksi etil asetat	5		60,00
Kontrol gemfibrozil	5		62,00
Sig.		1,000	,068

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 5,000.

Lampiran 18. Hasil pengukuran kadar trigliserida serum darah tikus

Kelompok	Replikasi	Kadar trigliserida serum darah (mg/dl)								
		T0	T21	T28	T35	T21-T0	T21-T28	T21-T35	% T21-T28	% T21-T35
Kontrol negatif (CMC Na 0,5%)	1	82	196	190	179	114	6	17	3,06	8,67
	2	102	203	195	183	101	8	20	3,94	9,85
	3	72	184	179	162	112	5	22	2,72	11,96
	4	135	223	211	198	88	12	25	5,38	11,21
	5	128	217	205	186	89	12	31	5,53	14,29
	Rata-rata	103,8	204,6	196	181,6	100,8	8,6	23	4,13	11,20
	SD	27,61	15,76	12,57	13,05	12,28	3,29	5,34	1,29	2,14
Kontrol positif (gemfibrozil)	1	81	199	139	90	118	60	109	30,15	54,77
	2	123	213	134	81	90	79	132	37,09	61,97
	3	70	187	126	76	117	61	111	32,62	59,36
	4	85	196	130	89	111	66	107	33,67	54,59
	5	74	192	127	75	118	65	117	33,85	60,94
	Rata-rata	86,6	197,4	131,2	82,2	110,8	66,2	115,2	33,48	58,33
	SD	21,17	9,81	5,36	7,05	11,99	7,60	10,11	2,50	3,45
Ekstrak 300 mg / Kg BB	1	77	187	150	109	110	37	78	19,79	41,71
	2	75	195	155	116	120	40	79	20,51	40,51
	3	114	219	162	128	105	57	91	26,03	41,55
	4	111	207	173	139	96	34	68	16,43	32,85
	5	90	194	169	107	104	25	87	12,89	44,85
	Rata-rata	93,4	200,4	161,8	119,8	107	38,6	80,6	19,13	40,29
	SD	18,39	12,64	9,52	13,52	8,83	11,72	8,91	4,90	4,47
Fraksi n-heksan	1	77	190	165	136	113	25	54	13,16	28,42
	2	70	189	158	129	119	31	60	16,40	31,75
	3	71	187	151	115	116	36	72	19,25	38,50
	4	107	201	174	120	94	27	81	13,43	40,30
	5	78	193	168	133	115	25	60	12,95	31,09
	Rata-rata	80,6	192	163,2	126,6	111,4	28,8	65,4	15,04	34,01
	SD	15,18	5,48	8,93	8,85	9,96	4,71	10,90	2,74	5,11
Fraksi etil asetat	1	72	174	147	82	102	27	92	15,52	52,87
	2	97	198	159	101	101	39	97	19,70	48,99
	3	107	205	171	115	98	34	90	16,59	43,90
	4	77	193	155	93	116	38	100	19,69	51,81
	5	76	189	148	89	113	41	100	21,69	52,91
	Rata-rata	85,8	191,8	156	96	106	35,8	95,8	18,64	50,10
	SD	15,32	11,61	9,75	12,65	7,97	5,54	4,60	2,53	3,81
Fraksi air	1	131	236	187	143	105	49	93	20,76	39,41
	2	77	198	172	131	121	26	67	13,13	33,84
	3	84	187	162	140	103	25	47	13,37	25,13
	4	60	174	150	122	114	24	52	13,79	29,89
	5	67	180	161	134	113	19	46	10,56	25,56
	Rata-rata	83,8	195	166,4	134	111,2	28,6	61	14,32	30,76
	SD	27,94	24,60	13,90	8,22	7,29	11,72	19,76	3,82	5,99

Lampiran 19. Hasil analisa data kadar trigliserida serum darah tikus hari ke 7 selama perlakuan

Saphiro-Wilk

Tests of Normality							
	Kelompok	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
	Kontrol negatif	,163	5	,200 [*]	,980	5	,935
	Kontrol positif (gemfibrozil)	,189	5	,200 [*]	,929	5	,593
Kadar_TG	Dosis ekstrak 300 mg/kg	,175	5	,200 [*]	,960	5	,810
	Dosis fraksi n-heksan	,180	5	,200 [*]	,983	5	,949
	Dosis fraksi etil asetat	,194	5	,200 [*]	,911	5	,474
	Dosis fraksi air	,224	5	,200 [*]	,960	5	,809

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Oneway

Test of Homogeneity of Variances

Kadar_TG

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,824	5	24	,545

ANOVA

Kadar_TG

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	10801,767	5	2160,353	20,084	,000
Within Groups	2581,600	24	107,567		
Total	13383,367	29			

Post Hoc Test

Multiple Comparisons

Dependent Variable: Kadar_TG

Tukey HSD

(I) Kelompok	(J) Kelompok	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
Kontrol negatif	Kontrol positif (gemfibrozil)	64,800*	6,559	,000	44,52	85,08
	Dosis ekstrak 300 mg/kg	34,200*	6,559	,000	13,92	54,48
	Dosis fraksi n-heksan	32,800*	6,559	,001	12,52	53,08
	Dosis fraksi etil asetat	40,000*	6,559	,000	19,72	60,28
	Dosis fraksi air	29,600*	6,559	,002	9,32	49,88
Kontrol positif (gemfibrozil)	Kontrol negatif	-64,800*	6,559	,000	-85,08	-44,52
	Dosis ekstrak 300 mg/kg	-30,600*	6,559	,001	-50,88	-10,32
	Dosis fraksi n-heksan	-32,000*	6,559	,001	-52,28	-11,72
	Dosis fraksi etil asetat	-24,800*	6,559	,010	-45,08	-4,52
	Dosis fraksi air	-35,200*	6,559	,000	-55,48	-14,92
Dosis ekstrak 300 mg/kg	Kontrol negatif	-34,200*	6,559	,000	-54,48	-13,92
	Kontrol positif (gemfibrozil)	30,600*	6,559	,001	10,32	50,88
	Dosis fraksi n-heksan	-1,400	6,559	1,00	-21,68	18,88
	Dosis fraksi etil asetat	5,800	6,559	,947	-14,48	26,08
	Dosis fraksi air	-4,600	6,559	,980	-24,88	15,68
Dosis fraksi n-heksan	Kontrol negatif	-32,800*	6,559	,001	-53,08	-12,52
	Kontrol positif (gemfibrozil)	32,000*	6,559	,001	11,72	52,28
	Dosis ekstrak 300 mg/kg	1,400	6,559	1,00	-18,88	21,68
	Dosis fraksi etil asetat	7,200	6,559	,878	-13,08	27,48
	Dosis fraksi air	-3,200	6,559	,996	-23,48	17,08
Dosis fraksi etil asetat	Kontrol negatif	-40,000*	6,559	,000	-60,28	-19,72
	Kontrol positif (gemfibrozil)	24,800*	6,559	,010	4,52	45,08
	Dosis ekstrak 300 mg/kg	-5,800	6,559	,947	-26,08	14,48
	Dosis fraksi n-heksan	-7,200	6,559	,878	-27,48	13,08
	Dosis fraksi air	-10,400	6,559	,615	-30,68	9,88
Dosis fraksi air	Kontrol negatif	-29,600*	6,559	,002	-49,88	-9,32
	Kontrol positif (gemfibrozil)	35,200*	6,559	,000	14,92	55,48
	Dosis ekstrak 300 mg/kg	4,600	6,559	,980	-15,68	24,88
	Dosis fraksi n-heksan	3,200	6,559	,996	-17,08	23,48
	Dosis fraksi etil asetat	10,400	6,559	,615	-9,88	30,68

*. The mean difference is significant at the 0.05 level.

Homogeneous Subsets

Kadar_TG

Tukey HSD^a

Kelompok	N	Subset for alpha = 0.05		
		1	2	3
Kontrol positif (gemfibrozil)	5	131,20		
Dosis fraksi etil asetat	5		156,00	
Dosis ekstrak 300 mg/kg	5		161,80	
Dosis fraksi n-heksan	5		163,20	
Dosis fraksi air	5		166,40	
Kontrol negatif	5			196,00
Sig.		1,000	,615	1,000

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 5,000.

Lampiran 20. Hasil analisa data persentase penurunan kadar trigliserida serum darah tikus hari ke-7 selama perlakuan

Saphiro-Wilk

Tests of Normality							
	Kelompok	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Penurunan_T G	Kontrol negatif CMC Na	,234	5	,200*	,881	5	,312
	Kontrol gemfibrozil	,241	5	,200*	,963	5	,828
	Ekstrak 300 mg/Kg BB	,189	5	,200*	,982	5	,945
	Fraksi n-heksan	,321	5	,101	,821	5	,119
	Fraksi etil asetat	,262	5	,200*	,924	5	,558
	Fraksi air	,355	5	,038	,827	5	,132

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Oneway

Test of Homogeneity of Variances

Penurunan_TG

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1,105	5	24	,384

ANOVA

Penurunan_TG

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	2270,987	5	454,197	45,110	,000
Within Groups	241,647	24	10,069		
Total	2512,634	29			

Post Hoc Test

Multiple Comparisons

Dependent Variable: Penurunan_TG

Tukey HSD

(I) Kelompok	(J) Kelompok	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
Kontrol negatif CMC Na	Kontrol gemfibrozil	-29,35000*	2,00685	,000	-35,5550	-23,1450
	Ekstrak 300 mg/Kg BB	-15,00400*	2,00685	,000	-21,2090	-8,7990
	Fraksi n-heksan	-10,91200*	2,00685	,000	-17,1170	-4,7070
	Fraksi etil asetat	-14,51200*	2,00685	,000	-20,7170	-8,3070
	Fraksi air	-10,19600*	2,00685	,000	-16,4010	-3,9910
Kontrol gemfibrozil	Kontrol negatif CMC Na	29,35000*	2,00685	,000	23,1450	35,5550
	Ekstrak 300 mg/Kg BB	14,34600*	2,00685	,000	8,1410	20,5510
	Fraksi n-heksan	18,43800*	2,00685	,000	12,2330	24,6430
	Fraksi etil asetat	14,83800*	2,00685	,000	8,6330	21,0430
	Fraksi air	19,15400*	2,00685	,000	12,9490	25,3590
Ekstrak 300 mg/Kg BB	Kontrol negatif CMC Na	15,00400*	2,00685	,000	8,7990	21,2090
	Kontrol gemfibrozil	-14,34600*	2,00685	,000	-20,5510	-8,1410
	Fraksi n-heksan	4,09200	2,00685	,351	-2,1130	10,2970
	Fraksi etil asetat	,49200	2,00685	1,000	-5,7130	6,6970
	Fraksi air	4,80800	2,00685	,197	-1,3970	11,0130
Fraksi n-heksan	Kontrol negatif CMC Na	10,91200*	2,00685	,000	4,7070	17,1170
	Kontrol gemfibrozil	-18,43800*	2,00685	,000	-24,6430	-12,2330
	Ekstrak 300 mg/Kg BB	-4,09200	2,00685	,351	-10,2970	2,1130
	Fraksi etil asetat	-3,60000	2,00685	,488	-9,8050	2,6050
	Fraksi air	,71600	2,00685	,999	-5,4890	6,9210
Fraksi etil asetat	Kontrol negatif CMC Na	14,51200*	2,00685	,000	8,3070	20,7170
	Kontrol gemfibrozil	-14,83800*	2,00685	,000	-21,0430	-8,6330
	Ekstrak 300 mg/Kg BB	-,49200	2,00685	1,000	-6,6970	5,7130
	Fraksi n-heksan	3,60000	2,00685	,488	-2,6050	9,8050
	Fraksi air	4,31600	2,00685	,296	-1,8890	10,5210
Fraksi air	Kontrol negatif CMC Na	10,19600*	2,00685	,000	3,9910	16,4010
	Kontrol gemfibrozil	-19,15400*	2,00685	,000	-25,3590	-12,9490
	Ekstrak 300 mg/Kg BB	-4,80800	2,00685	,197	-11,0130	1,3970
	Fraksi n-heksan	-,71600	2,00685	,999	-6,9210	5,4890
	Fraksi etil asetat	-4,31600	2,00685	,296	-10,5210	1,8890

*. The mean difference is significant at the 0.05 level.

Homogeneous Subsets

Penurunan_TG

Tukey HSD^a

Kelompok	N	Subset for alpha = 0.05		
		1	2	3
Kontrol negatif CMC Na	5	4,1260		
Fraksi air	5		14,3220	
Fraksi n-heksan	5		15,0380	
Fraksi etil asetat	5		18,6380	
Ekstrak 300 mg/Kg BB	5		19,1300	
Kontrol gemfibrozil	5			33,4760
Sig.		1,000	,197	1,000

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 5,000.

Lampiran 21. Hasil analisa data kadar trigliserida serum darah tikus hari ke-14 selama perlakuan

Saphiro-Wilk

Tests of Normality							
	Kelompok	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
	Kontrol negatif	,221	5	,200*	,963	5	,831
	Kontrol positif (gemfibrozil)	,233	5	,200*	,864	5	,244
Kadar_TG	Dosis ekstrak 300 mg/kg	,211	5	,200*	,915	5	,496
	Dosis fraksi n-heksan	,207	5	,200*	,933	5	,618
	Dosis fraksi etil asetat	,194	5	,200*	,963	5	,831
	Dosis fraksi air	,167	5	,200*	,964	5	,833

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Oneway

Test of Homogeneity of Variances

Kadar_TG

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,668	5	24	,651

ANOVA

Kadar_TG

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	29854,967	5	5970,993	50,566	,000
Within Groups	2834,000	24	118,083		
Total	32688,967	29			

Post Hoc Test

Multiple Comparisons

Dependent Variable: Kadar_TG

Tukey HSD

(I) Kelompok	(J) Kelompok	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
Kontrol negatif	Kontrol positif (gemfibrozil)	99,400 [*]	6,873	,000	78,15	120,65
	Dosis ekstrak 300 mg/kg	61,800 [*]	6,873	,000	40,55	83,05
	Dosis fraksi n-heksan	55,000 [*]	6,873	,000	33,75	76,25
	Dosis fraksi etil asetat	85,600 [*]	6,873	,000	64,35	106,85
	Dosis fraksi air	47,600 [*]	6,873	,000	26,35	68,85
Kontrol positif (gemfibrozil)	Kontrol negatif	-99,400 [*]	6,873	,000	-120,65	-78,15
	Dosis ekstrak 300 mg/kg	-37,600 [*]	6,873	,000	-58,85	-16,35
	Dosis fraksi n-heksan	-44,400 [*]	6,873	,000	-65,65	-23,15
	Dosis fraksi etil asetat	-13,800 [*]	6,873	,367	-35,05	7,45
	Dosis fraksi air	-51,800 [*]	6,873	,000	-73,05	-30,55
Dosis ekstrak 300 mg/kg	Kontrol negatif	-61,800 [*]	6,873	,000	-83,05	-40,55
	Kontrol positif (gemfibrozil)	37,600 [*]	6,873	,000	16,35	58,85
	Dosis fraksi n-heksan	-6,800 [*]	6,873	,917	-28,05	14,45
	Dosis fraksi etil asetat	23,800 [*]	6,873	,022	2,55	45,05
	Dosis fraksi air	-14,200 [*]	6,873	,337	-35,45	7,05
Dosis fraksi n-heksan	Kontrol negatif	-55,000 [*]	6,873	,000	-76,25	-33,75
	Kontrol positif (gemfibrozil)	44,400 [*]	6,873	,000	23,15	65,65
	Dosis ekstrak 300 mg/kg	6,800 [*]	6,873	,917	-14,45	28,05
	Dosis fraksi etil asetat	30,600 [*]	6,873	,002	9,35	51,85
	Dosis fraksi air	-7,400 [*]	6,873	,886	-28,65	13,85
Dosis fraksi etil asetat	Kontrol negatif	-85,600 [*]	6,873	,000	-106,85	-64,35
	Kontrol positif (gemfibrozil)	13,800 [*]	6,873	,367	-7,45	35,05
	Dosis ekstrak 300 mg/kg	-23,800 [*]	6,873	,022	-45,05	-2,55
	Dosis fraksi n-heksan	-30,600 [*]	6,873	,002	-51,85	-9,35
	Dosis fraksi air	-38,000 [*]	6,873	,000	-59,25	-16,75
Dosis fraksi air	Kontrol negatif	-47,600 [*]	6,873	,000	-68,85	-26,35
	Kontrol positif (gemfibrozil)	51,800 [*]	6,873	,000	30,55	73,05
	Dosis ekstrak 300 mg/kg	14,200 [*]	6,873	,337	-7,05	35,45
	Dosis fraksi n-heksan	7,400 [*]	6,873	,886	-13,85	28,65
	Dosis fraksi etil asetat	38,000 [*]	6,873	,000	16,75	59,25

*. The mean difference is significant at the 0.05 level.

Homogeneous Subsets

Kadar_TG

Tukey HSD^a

Kelompok	N	Subset for alpha = 0.05		
		1	2	3
Kontrol positif (gemfibrozil)	5	82,20		
Dosis fraksi etil asetat	5	96,00		
Dosis ekstrak 300 mg/kg	5		119,80	
Dosis fraksi n-heksan	5		126,60	
Dosis fraksi air	5		134,00	
Kontrol negatif	5			181,60
Sig.		,367	,337	1,000

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 5,000.

Lampiran 22. Hasil analisa data persentase penurunan kadar trigliserida serum darah tikus hari ke-14 selama perlakuan

Saphiro-Wilk

		Tests of Normality					
		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Kelompok	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Penurunan_TG	Kontrol negatif CMC Na	,161	5	,200 [*]	,982	5	,944
	Kontrol positif gemfibrozil	,248	5	,200 [*]	,856	5	,213
	Ekstrak 300 mg/Kg BB	,319	5	,106	,856	5	,215
	Fraksi n-heksan	,271	5	,200 [*]	,897	5	,391
	Fraksi etil asetat	,273	5	,200 [*]	,824	5	,126
	Fraksi air	,207	5	,200 [*]	,918	5	,517

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Oneway

Test of Homogeneity of Variances

Penurunan_TG

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1,413	5	24	,255

ANOVA

Penurunan_TG

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	6747,926	5	1349,585	71,579	,000
Within Groups	452,506	24	18,854		
Total	7200,432	29			

Post Hoc Test

Multiple Comparisons

Dependent Variable: Penurunan_TG

Tukey HSD

(I) Kelompok	(J) Kelompok	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
Kontrol negatif CMC Na	Kontrol positif gemfibrozil	-47,13000 [*]	2,74623	,000	-55,6211	-38,6389
	Ekstrak 300 mg/Kg BB	-29,09800 [*]	2,74623	,000	-37,5891	-20,6069
	Fraksi n-heksan	-22,81600 [*]	2,74623	,000	-31,3071	-14,3249
	Fraksi etil asetat	-38,90000 [*]	2,74623	,000	-47,3911	-30,4089
	Fraksi air	-19,57000 [*]	2,74623	,000	-28,0611	-11,0789
Kontrol positif gemfibrozil	Kontrol negatif CMC Na	47,13000 [*]	2,74623	,000	38,6389	55,6211
	Ekstrak 300 mg/Kg BB	18,03200 [*]	2,74623	,000	9,5409	26,5231
	Fraksi n-heksan	24,31400 [*]	2,74623	,000	15,8229	32,8051
	Fraksi etil asetat	8,23000 [*]	2,74623	,061	-,2611	16,7211
	Fraksi air	27,56000 [*]	2,74623	,000	19,0689	36,0511
Ekstrak 300 mg/Kg BB	Kontrol negatif CMC Na	29,09800 [*]	2,74623	,000	20,6069	37,5891
	Kontrol positif gemfibrozil	-18,03200 [*]	2,74623	,000	-26,5231	-9,5409
	Fraksi n-heksan	6,28200 [*]	2,74623	,238	-2,2091	14,7731
	Fraksi etil asetat	-9,80200 [*]	2,74623	,017	-18,2931	-1,3109
	Fraksi air	9,52800 [*]	2,74623	,022	1,0369	18,0191
Fraksi n-heksan	Kontrol negatif CMC Na	22,81600 [*]	2,74623	,000	14,3249	31,3071
	Kontrol positif gemfibrozil	-24,31400 [*]	2,74623	,000	-32,8051	-15,8229
	Ekstrak 300 mg/Kg BB	-6,28200 [*]	2,74623	,238	-14,7731	2,2091
	Fraksi etil asetat	-16,08400 [*]	2,74623	,000	-24,5751	-7,5929
	Fraksi air	3,24600 [*]	2,74623	,841	-5,2451	11,7371
Fraksi etil asetat	Kontrol negatif CMC Na	38,90000 [*]	2,74623	,000	30,4089	47,3911
	Kontrol positif gemfibrozil	-8,23000 [*]	2,74623	,061	-16,7211	,2611
	Ekstrak 300 mg/Kg BB	9,80200 [*]	2,74623	,017	1,3109	18,2931
	Fraksi n-heksan	16,08400 [*]	2,74623	,000	7,5929	24,5751
	Fraksi air	19,33000 [*]	2,74623	,000	10,8389	27,8211
Fraksi air	Kontrol negatif CMC Na	19,57000 [*]	2,74623	,000	11,0789	28,0611
	Kontrol positif gemfibrozil	-27,56000 [*]	2,74623	,000	-36,0511	-19,0689
	Ekstrak 300 mg/Kg BB	-9,52800 [*]	2,74623	,022	-18,0191	-1,0369
	Fraksi n-heksan	-3,24600 [*]	2,74623	,841	-11,7371	5,2451
	Fraksi etil asetat	-19,33000 [*]	2,74623	,000	-27,8211	-10,8389

*. The mean difference is significant at the 0.05 level.

Homogeneous Subsets

Penurunan_TG

Tukey HSD^a

Kelompok	N	Subset for alpha = 0.05			
		1	2	3	4
Kontrol negatif CMC Na	5	11,1960			
Fraksi air	5		30,7660		
Fraksi n-heksan	5		34,0120	34,0120	
Ekstrak 300 mg/Kg BB	5			40,2940	
Fraksi etil asetat	5				50,0960
Kontrol positif gemfibrozil	5				58,3260
Sig.		1,000	,841	,238	,061

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 5,000.

Lampiran 23. Foto tanaman daun ubi jalar ungu dan serbuk kering daun ubi jalar ungu



Tanaman ubi jalar ungu



Daun ubi jalar ungu segar



Oven



Ayakan mesh 40



Serbuk kering daun ubi jalar ungu

Lampiran 24. Foto penetapan kadar air



Lampiran 25. Foto penetapan susut pengeringan**Moisture balance**

Lampiran 26. Foto proses pembuatan ekstrak etanol daun ubi jalar ungu**Botol maserasi****Penyaringan kain flanel****Penyaringan dengan
kertas saring****Evaporator**



Oven



Ekstrak kental



Ekstraksi cair-cair

Lampiran 27. Foto proses pembuatan larutan stok



Timbangan analitik



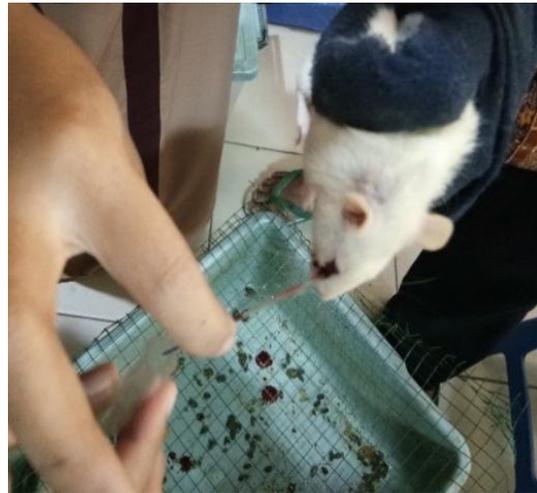
Mortir, stamper, gelas ukur 100 ml, batang pengaduk, cawan, kaca arlo



Lampiran 28. Foto perlakuan hewan uji dan pengukuran kadar trigliserida



Tikus putih jantan galur wistar



Pengambilan darah tikus



Darah tikus



Sentrifuge



Serum darah



Reagen trigliserida



Spektrofotometer

Lampiran 29. Foto prosedur kerja pengukuran kadar trigliserida

DiaSys

Triglycerides FS*

Diagnostic reagent for quantitative in vitro determination of triglycerides in serum or plasma on photometric systems

Order Information

Cat. No.	Kit size	Kit size
1 5710 99 10 021	R	5 x 25 mL + 1 x 3 mL Standard
1 5710 99 10 026	R	6 x 100 mL
1 5710 99 10 023	R	1 x 1000 mL
1 5710 99 10 704	R	8 x 50 mL
1 5710 99 10 717	R	6 x 100 mL
1 5710 99 10 917	R	10 x 60 mL
1 5700 99 10 030	R	6 x 3 mL Standard

Summary [1,2]

Triglycerides are esters of glycerol with three fatty acids and are the most abundant naturally occurring lipids. They are transported in plasma bound to apolipoproteins forming very low density lipoproteins (VLDL) and chylomicrons. Measurement of triglycerides is used in screening of the lipid status to detect atherosclerotic risks and in monitoring of lipid lowering measures. Studies have shown that elevated triglyceride concentrations combined with increased low density lipoprotein (LDL) concentrations constitute an especially high risk for coronary heart disease (CHD). High triglyceride levels also occur in various diseases of liver, kidneys and pancreas.

Method

Colorimetric enzymatic test using glycerol-3-phosphate-oxidase (GPO)

Principle

Determination of triglycerides after enzymatic splitting with lipoprotein lipase. Indicator is quinoneimine which is generated from 4-aminoantipyrine and 4-chlorophenol by hydrogen peroxide under the catalytic action of peroxidase.

$$\text{Triglycerides} \xrightarrow{\text{LPL}} \text{Glycerol} + \text{fatty acid}$$

$$\text{Glycerol} + \text{ATP} \xrightarrow{\text{GK}} \text{Glycerol-3-phosphate} + \text{ADP}$$

$$\text{Glycerol-3-phosphate} + \text{O}_2 \xrightarrow{\text{GPO}} \text{Dihydroxyacetone phosphate} + \text{H}_2\text{O}_2$$

$$2 \text{H}_2\text{O}_2 + \text{Aminoantipyrine} + 4\text{-Chlorophenol} \xrightarrow{\text{POD}} \text{Quinoneimine} + \text{HCl} + 4 \text{H}_2\text{O}$$

Reagent

Components and Concentrations

Good's buffer	pH 7.2	50 mmol/L
4-Chlorophenol		4 mmol/L
ATP		2 mmol/L
Mg ²⁺		15 mmol/L
Glycerokinase	(GK)	≥ 0.4 kU/L
Peroxidase	(POD)	≥ 2 kU/L
Lipoprotein lipase	(LPL)	≥ 2 kU/L
4-Aminoantipyrine		0.5 mmol/L
Glycerol-3-phosphate-oxidase	(GPO)	≥ 0.5 kU/L
Standard:		200 mg/dL (2.3 mmol/L)

Storage Instructions and Reagent Stability

Reagent and standard are stable up to the end of the indicated month of expiry, if stored at 2–8°C, protected from light and contamination is avoided. Do not freeze the reagent!

Note: It has to be mentioned, that the measurement is not influenced by occasionally occurring color changes, as long as the absorbance of the reagent is < 0.3 at 546 nm.

Warnings and Precautions

- The reagent contains sodium azide (0.95 g/L) as preservative. Do not swallow. Avoid contact with skin and mucous membranes.
- The reagent contains biological material. Handle the product as potentially infectious according to universal precautions and good laboratory practice.
- In very rare cases, samples of patients with gammopathy might give falsified results [6].
- N-acetylcysteine (NAC), acetaminophen and metemazole medication leads to falsely low results in patient samples. Please refer to the safety data sheets and take the necessary precautions for the use of laboratory reagents. For diagnostic purposes, the results should always be assessed with the patient's medical history, clinical examinations and other findings.
- For professional use only!

Waste Management

Please refer to local legal requirements.

Reagent Preparation

The reagent and the standard are ready to use.

Materials required but not provided

NaCl solution 9 g/L
General laboratory equipment

Specimen

Serum, heparin plasma or EDTA plasma

Stability [4]

2 days	at 20–25°C
7 days	at 4–8°C
at least one year	at –20°C

Discard contaminated specimens. Freeze only once!

Assay Procedure

Application sheets for automated systems are available on request.

Wavelength	500 nm, Hg 546 nm
Optical path	1 cm
Temperature	20–25°C/37°C
Measurement	Against reagent blank

	Blank	Sample or standard
Sample or standard	-	10 µL
Dist. water	10 µL	-
Reagent	1000 µL	1000 µL
Mix, incubate 20 min. at 20–25°C or 10 min. at 37°C.		
Read absorbance against the blank within 60 min.		

Calculation

With standard or calibrator

$$\text{Triglycerides [mg/dL]} = \frac{A_{\text{Sample}}}{A_{\text{Std/Cal}}} \times \text{Conc. Std/Cal [mg/dL]}$$

To correct for free glycerol, subtract 10 mg/dL (0.11 mmol/L) from the triglycerides value calculated above.

Conversion factor

$$\text{Triglycerides [mg/dL]} \times 0.01126 = \text{Triglycerides [mmol/L]}$$

*FLUK

Triglycerides FS – Page 1

Calibrators and Controls

For the calibration of automated photometric systems, DiaSys TruCal U calibrator is recommended. The assigned method gas TruCal U have been made traceable to the reference method gas chromatography-isotope dilution mass spectrometry (GC-IDMS). DiaSys TruLab N and P or TruLab L controls should be assayed for internal quality control. Each laboratory should establish corrective action in case of deviations in control recovery.

	Cat. No.	Kit size
TruCal U	5 9100 99 10 083	20 x 3 mL
	5 9100 99 10 084	6 x 3 mL
TruLab N	5 9000 99 10 082	20 x 5 mL
	5 9000 99 10 081	6 x 5 mL
TruLab P	5 9050 99 10 082	6 x 3 mL
	5 9050 99 10 081	3 x 3 mL
TruLab L Level 1	5 9020 99 10 081	3 x 3 mL
TruLab L Level 2	5 9030 99 10 085	3 x 3 mL

Performance Characteristics

Measuring range

The test has been developed to determine triglyceride concentrations within a measuring range from 2 – 1000 mg/dL (0.02 – 11.3 mmol/L). When values exceed this range, samples should be diluted 1 + 4 with NaCl solution (9 g/L) and the result multiplied by 5.

Specificity/Interferences

No interferences were observed by ascorbic acid up to 3 mg/dL, conjugated bilirubin up to 30 mg/dL by unconjugated bilirubin up to 9 mg/dL, and hemoglobin up to 500 mg/dL. For further information on interfering substances refer to Young DS [5].

Sensitivity/Limit of Detection

The lower limit of detection is 2 mg/dL.

Precision (at 37°C)

Intra-assay precision n = 20	Mean [mg/dL]	SD [mg/dL]	CV [%]
Sample 1	55.5	0.301	0.54
Sample 2	212	1.69	0.80
Sample 3	447	3.09	0.69

Inter-assay precision n = 20	Mean [mg/dL]	SD [mg/dL]	CV [%]
Sample 1	88.9	0.795	0.89
Sample 2	235	3.61	1.54

Method Comparison

A comparison of DiaSys Triglycerides FS (y) with a commercially available test (x) using 95 samples gave following results:
 $y = 0.969x - 0.092 \text{ mg/dL}$, $r = 0.9999$

Reference Range [2]

Desirable < 200 mg/dL (fasting) (2.3 mmol/L)
Borderline high 200 – 400 mg/dL (2.3 – 4.5 mmol/L)
Elevated > 400 mg/dL (4.5 mmol/L)

Each laboratory should check if the reference ranges are transferable to its own patient population and determine own reference ranges if necessary.

Clinical Interpretation [3]

Epidemiological studies have observed that a combination of plasma triglycerides > 180 mg/dL (> 2.0 mmol/L) and HDL-Borderline levels (> 200 mg/dL) predict a high risk of CHD. Association with other risk factors for CHD.

Literature

- Rifai N, Bachorik PS, Albers JJ. Lipids, lipoproteins and apolipoproteins. In: Burtis CA, Ashwood ER, editors. Tietz Textbook of Clinical Chemistry 3rd ed. Philadelphia: W.B. Saunders Company, 1999. p. 609-61.
- Cole TG, Klotzsch SG, McNamara J. Measurement of triglyceride concentration. In: Rifai N, Warnick GR, Dominiczak MH, eds. Handbook of lipoprotein testing. Washington: AACC Press, 1997. p. 115-26.
- Recommendation of the Second Joint Task Force of European and other Societies on Coronary Prevention. Prevention of coronary heart disease in clinical practice. Eur Heart J 1998;19: 1434-503.
- Guder WG, Zawta B et al. The Quality of Diagnostic Samples 1st ed. Darmstadt: GIT Verlag, 2001. p. 46-7.
- Young DS. Effects of Drugs on Clinical Laboratory Tests. 5th ed. Volume 1 and 2. Washington, DC: The American Association for Clinical Chemistry Press 2000.
- Bakker AJ, Mucke M. Gammopathy interference in clinical chemistry assays: mechanisms, detection and prevention. Clin Chem Lab Med 2007; 45(9): 1240-1243.

Manufacturer

DiaSys Diagnostic Systems GmbH
Alte Strasse 9 65558 Holzheim Germany

